

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pengelola Pajak Daerah Kab.OKI

Riska Amelia¹, Rismansyah², Maliah³

Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Palembang¹²³

Riskaameliaa2309@gmail.com¹, rismansyah@univ-pgri.palembang.ac.id²,

Maliahse1961@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh komunikasi interpersonal dan beban kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berjumlah 109 pegawai. Teknik pengambilan sampling *purposive sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini yang diambil yaitu berdasarkan jumlah pegawai negeri sipil (PNS) pada badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah 50 pegawai yang menjadi sumber data. Metode pengumpulan data yang digunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan regresi linier sederhana, regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis t dan uji hipotesis F dengan bantuan SPSS 22 *for windows*. Hasil uji hipotesis menyimpulkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel komunikasi interpersonal dan beban kerja terhadap produktivitas kerja, secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel komunikasi interpersonal dan beban kerja terhadap produktivitas kerja

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Beban Kerja, Produktivitas Kerja

Abstract

This research uses a quantitative approach aimed at testing the hypothesis of the influence of interpersonal communication and workload on employee work productivity at the regional tax management agency of Ogan Komering Ilir Regency. The population of this study was all employees, totaling 109 employees. The sampling technique is purposive sampling. The sample taken in this research was based on the number of civil servants (PNS) at the regional tax management body of Ogan Komering Ilir Regency, totaling 50 employees who were the data source. The data collection methods used were questionnaires and documentation. The data analysis techniques used were simple linear regression, multiple linear regression, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, t hypothesis test and F hypothesis test with the help of SPSS 22 for Windows. The results of the hypothesis test concluded that simultaneously there is a significant influence of interpersonal communication variables and workload on work productivity, partially there is a significant influence of interpersonal communication variables and workload on work productivity.

Keywords : *Interpersonal Communication, Workload, Work Productivity*

PENDAHULUAN

Karena masih sering terjadi kesalahan dalam pekerjaan, fenomena komunikasi antar pegawai saat ini tidak konstruktif. Fenomena ini menyebabkan penerimaan umpan balik yang buruk, yang menyebabkan pendapat berbeda

tentang arti informasi yang diterima. Oleh karena itu, kesalahan sering terjadi, yang dapat menyebabkan pegawai harus memperbaiki dan mengulangi kesalahan tersebut pada pekerjaan berikutnya. Karena peristiwa tersebut terjadi, pengumpulan tugas tertunda. Hasil observasi di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan

Komering Ilir menunjukkan beberapa masalah, termasuk kurangnya keterbukaan sesama pegawai, kurangnya rasa empati, kurangnya sikap mendukung, sikap positif, dan kurangnya kesetaraan. Akibatnya, pegawai tidak dapat berkomunikasi dengan baik tentang informasi baru atau perubahan, yang mengakibatkan penurunan produktivitas kerja.

Harapan dan Ahmad (2019) menyatakan bahwa komunikasi adalah salah satu penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan cara tertentu sehingga mencapai apa yang dimaksud dan juga agar tersampainya apa yang ingin disampaikan oleh kedua belah pihak sehingga menghasilkan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa masalah di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir berasal dari keluhan pegawai. Hasil observasi langsung telah dilakukan dan ditemukan bahwa kondisi pekerjaan, seperti kecepatan pengambilan keputusan dan standar pekerjaan yang rendah, serta banyaknya tugas yang diberikan belum mencapai target yang harus dicapai, menunjukkan bahwa pekerjaan belum dalam kategori baik. Akibatnya, ada tugas menumpuk dan banyak tugas tambahan yang bukan tanggung jawab pegawai. Tugas-tugas ini tidak jarang terjadi dan tidak berlangsung setiap hari karena terjadi pada waktu tertentu. (Sumber: Kantor Pengelola Pajak Kabupaten, OKI 2024)

Menurut Budiasa (2021), beban kerja adalah persepsi pekerja tentang tugas dan waktu yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, menurut Kasmir (2019), beban kerja adalah perbandingan dari total waktu baku untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan terhadap total waktu standar. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Herfinda et al., (2024), temuan penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Studi sebelumnya oleh Riswanto (2023) menemukan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengelolaan

beban kerja yang baik memungkinkan untuk memediasi kemampuan pegawai, yang berdampak positif pada produktivitas kerja mereka. Studi sebelumnya oleh Taufik & Fikri (2023) menemukan bahwa pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan tidak signifikan. Dilihat dari masalah di atas, dapat diusulkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal dan beban kerja adalah akibat dari penurunan produktivitas kerja. Oleh karena itu, untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara komunikasi interpersonal dan beban kerja, diperlukan bukti.

METODE

Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian adalah kumpulan tindakan ilmiah untuk menemukan kebenaran. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, dan instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis kuantitatif dan statistik dilakukan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini melibatkan 109 karyawan dari Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang terdiri dari sampel non-probabilitas. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yang mengambil sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Dalam penelitian ini, Aparatur Sipil Negara (ASN), yang terdiri dari 50 karyawan. Karena jumlah pegawai PNS lebih banyak dibanding pegawai lainnya dan merupakan pegawai tetap. Jadi jumlah total sampel sebanyak 50 responden pegawai Pada Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert.

untuk memastikan bahwa instrument data yang diolah valid dan dapat digunakan, maka dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, heterokedasitas, normalitas data pada tahap pengolahan data. Teknik analisa data yang digunakan regresi linier sederhana, regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis t dan uji hipotesis F dengan bantuan SPSS 22 for windows

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1) Hasil Uji Instrumen

Pengujian instrument dilakukan melalui 50 responden, hasil uji menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid di semua variabel karena $< 0,05$. Semua uji reliabilitas yaitu reliabel karena $> 0,60$ dimana pada variabel komunikasi interpersonal 0,755 beban kerja 0,738 dan produktivitas kerja 0,826.

2) Hasil Uji Normalitas

menunjukkan bahwa data berdistribusi normal; variabel komunikasi interpersonal signifikan (Asympt Sig. 2-tailed) sebesar 0,178, variabel beban kerja sebesar 0,200, dan variabel produktivitas kerja sebesar 0,200. Semua variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

3) Analisis Koefisien Korelasi

Hasil analisis korelasi (r) adalah 0,720, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara komunikasi interpersonal dan beban kerja. Karena nilai (r) yang positif, semakin banyak komunikasi interpersonal semakin besar beban kerja.

4) Analisis Koefisien Determinasi

Sebuah variabel atau lebih diberikan kepada variabel X (bebas) atau Y (terikat) melalui analisis.

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Variabel	R	R squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
Komunikasi Interpersonal	0,720	0,518	0,498	3,955
Beban Kerja				

Sumber : Data Primer yang diolah spss 22, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa R squared adalah 0,518, atau 51,8%, yang menunjukkan kontribusi sumbangan pengaruh variabel

komunikasi interpersonal dan beban kerja terhadap produktivitas kerja adalah 51,8%. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 48,2%, hasil dari 100%-51,8%.

Pengujian Hipotesis

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan secara parsial pengaruh beban kerja dan komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja. Nilai signifikan adalah 0,05. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak, tetapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima. Tabel berikut menunjukkan hasil uji t.

Tabel 2
Hasil Uji Uji t (parsial) Komunikasi Interpersonal

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	Signifikan
Produktivitas Kerja	Komunikasi Interpersona l	0,623	0,000

Sumber : Data primer yang diolah spss 22, 2024

Menurut hasil uji pada tabel 2, ada nilai signifikan komunikasi interpersonal 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal secara parsial memengaruhi produktivitas kerja pegawai di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 3
Hasil Uji Uji t (parsial) Beban Kerja

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	Signifikan
Produktivitas Kerja	Beban Kerja	0,615	0,000

Sumber : Data primer yang diolah spss 22, 2024

Pengujian yang dilakukan pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikan pada beban kerja, yaitu 0,000 kurang dari 0,05. Ho ditolak, dan Ha diterima, yang menunjukkan bahwa beban kerja secara parsial berdampak signifikan pada

produktivitas kerja pegawai di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap dependent (Y).

Tabel 4
Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,000	< 0,05	Signifikan
Beban Kerja			

Sumber : Data primer yang diolah spss 22, 2024

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dan beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Pembahasan

Hasil uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas Kerja

menurut hasil pengujian hipotesis (uji t). Artinya, hipotesis penelitian bahwa komunikasi interpersonal secara parsial memengaruhi produktivitas kerja pegawai di badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat diterima karena fakta bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja.

Komunikasi interpersonal didefinisikan oleh Ngalimun (2018) sebagai komunikasi yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih, yang dapat terjadi secara verbal atau non-verbal. Jika komunikasi interpersonal baik, tingkat produktivitas karyawan dapat meningkat. Penelitian ini menemukan bahwa variabel komunikasi interpersonal sangat berpengaruh

terhadap produktivitas kerja pegawai di badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai.

Menurut Sutrisno (2019), produktivitas kerja adalah sikap mental yang selalu mencari cara untuk memperbaiki apa yang sudah terjadi. Penelitian ini sejalan dengan gagasan ini. ukuran efisiensi produktif yang menunjukkan perbandingan antara hasil pengeluaran dan pemasukkan Dalam hal produktivitas kerja dalam penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa hasil dari kuesioner yang disebarluaskan secara keseluruhan menunjukkan kondisi produktivitas kerja pegawai di Badan Pengelola Pajak Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pegawai akan lebih produktif dalam pekerjaan mereka jika mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang baik. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi pimpinan dengan staf sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja di badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal sangat berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja.

Studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Herfinda et al. (2024), Ali (2023), Yuli et al. (2020), dan Rismansyah et al. (2023). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja pada badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji t (parsial) untuk variabel beban kerja yang berkaitan dengan produktivitas kerja H_0 ditolak. Jadi, hipotesis penelitian bahwa variabel beban kerja secara parsial memengaruhi produktivitas kerja pegawai di badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat diterima.

Koesomowidjojo (2017) menyatakan bahwa beban kerja suatu proses adalah penentuan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan

dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam jangka waktu tertentu. Dengan peningkatan beban kerja, karyawan akan menjadi lebih produktif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Arista et al., 2024; Ahmad et al., 2024; dan Riswanto et al., 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja; oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja pada badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, menurut hasil uji F (simultan) antara variabel komunikasi interpersonal dan beban kerja terhadap produktivitas kerja pegawai. Ini menunjukkan bahwa beban kerja dan komunikasi interpersonal secara bersamaan memengaruhi produktivitas kerja pegawai di badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan karena data yang digunakan untuk analisis ini berdistribusi normal dan tidak menunjukkan multikolinieritas atau heteroskedasitas.

Hasil koefisien ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat antara komunikasi interpersonal dan beban kerja terhadap produktivitas kerja. Hasil determinasi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian memengaruhi kontribusi sumbangan pengaruh variabel komunikasi interpersonal dan beban kerja terhadap produktivitas kerja. Nilai R Squared (R^2).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja dan komunikasi interpersonal secara bersamaan atau secara bersamaan memengaruhi produktivitas kerja badan pengelola pajak daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Ini ditunjukkan oleh nilai yang signifikan. Selain beban kerja dan

komunikasi interpersonal, peneliti harus mempertimbangkan faktor tambahan yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Ada banyak variabel lain yang dapat memengaruhi seberapa produktif pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Irvan Khoirudin, E. A. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Sarana Prasarana terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di CV. Sugiarto Kendiri. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5(2).
2. Arista Wulan Fitri A, B. P. (2024). Pengaruh Beban Kerja, Motivasi, Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Panda Indonesia Ibe Tulungagung. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5(3).
3. Budiasa, I. (2021). *Beban Kerja dan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Banyumas: CV.Pena Persada.
4. Harapan, A. (2019). *Komunikasi Antarpribadi : Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
5. Herfinda Prameswari, E. D. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas Kerja Rumah Sakit AK Gani Palembang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akutansi (Jebma)*, 4(1), 172-181.
6. Koesomowidjojo. (2017). *Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Sukses .
7. Muhamad Taufik Hidayat, K. F. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan BRI Kantor Cabang Tanjung Balai Karimun. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akutansi*, 3, 646-656.
8. Ngalimun. (2018). *Komunikasi Interpersonal (Cetakan Pe, Adnata Ivan A, ED.)*. Jakarta: Pustaka Belajar.
9. Rismansyah, M. N. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang. *Jurnal Geoekonomi*, 14(1), 115-127.
10. Riswanto, S. S. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Dengan Komitmen Afektif sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah (Manajemen*

- dan Akuntansi*), 6(2), 132-143.
11. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA, CV.
12. Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak ke Sebelas*. Jakarta: Pranada Media Group.
13. Yuli Mindarti, A. K. (2020). Pengaruh Gaya

Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen*, 194-200.